

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PERSEPSI SISWA  
TENTANG JURUSAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SERTA IMPLIKASINYA PADA PROGRAM BIMBINGAN  
DAN KONSELING DI SMKN 1 KOTA SOLOK**

**TESIS**



**OLEH**

**DESRI JUMIARTI  
NIM 1208841**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRACT

**Desri Jumiarti. 2017. "The Contribution of Parents Social Supports and Students Perception about Majoring towards Students Learning Motivation and its Implication at Guidance and Counseling Program in SMKN 1 Kota Solok". Thesis. Universitas Negeri Padang.**

This research based on variability of data about the lack of student motivation in learning. Parents social supports and students perception about majoring were two factors that assumed could affect students learning motivation. The purpose of this research is to describe: (1) parents social supports, (2) students perception about majoring, (3) students learning motivation, (4) the contribution of the parents social supports toward students learning motivation, (5) the contribution of the students perception about majoring toward students learning motivation, and (6) the simultaneous contribution of parents social supports and students perception about majoring towards students learning motivation.

This research using quantitative method with a descriptive correlational and qualitative method. The populations of this research were 580 students of SMKN 1 Kota Solok in grade XI and the samples were 237 students that chosen by using Proportional Stratified Random Sampling. The instrument of the research was a Likert scale. The data were analyzed by using descriptive statistics, simple and multiple regression.

The research findings indicated that: (1) averagely, parents social supports has at high level, (2) students perception about majoring has at positive level, (3) student learning motivation has categorized at high level, (4) there was significant contribution between of parents social supports towards students learning motivation, (5) there was significant contribution between of students perception about majoring towards students learning motivation, (6) there was significantly simultaneous contribution between of parents social supports and students perception about majoring towards students learning motivation. The implication of this research could be made as a need assessment to make improvement of guidance and counseling service program in SMKN 1 Kota Solok.

**Keywords: Social Supports, Perception, Motivation**

## ABSTRAK

**Desri Jumiarti. 2017. “Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Program Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kota Solok”. Tesis. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bervariasinya data mengenai kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan merupakan faktor yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) dukungan sosial orangtua, (2) persepsi siswa tentang jurusan, (3) motivasi belajar siswa, serta menguji: (4) kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa, (5) kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa, dan (6) kontribusi secara bersama-sama dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional dan metode kualitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok sebanyak 580 siswa, sampel sebanyak 237 siswa, yang dipilih dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) rata-rata dukungan sosial orangtua berada pada kategori tinggi, (2) persepsi siswa tentang jurusan berada pada kategori positif, (3) motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, (4) terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa, (5) terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa, dan (6) terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk penyempurnaan pembuatan program pelayanan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Kota Solok.

**Kata Kunci: Dukungan Sosial, Persepsi, Motivasi**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

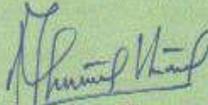
Nama Mahasiswa : *Desri Juniarti*  
NIM : 1208841

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> Pembimbing I		<u>03-02-2017</u>
<u>Dr. Dabarnis, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II		<u>07-02-2017</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

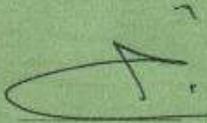
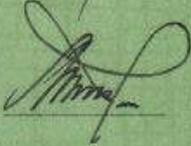
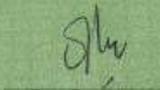
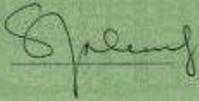
  
Dr. Abven Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2  
Bimbingan dan Konseling FIP UNP

  
Prof. Dr. Herman Nirwang, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Solfema, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Desri Jumiarti*  
NIM : 1208841  
Tanggal Ujian : 31 Januari 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Program Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kota Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017  
Saya yang menyatakan,



Desri Jumiarti  
NIM. 1208841

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Program Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Kota Solok”**. Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-sebesarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., selaku kontributor sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan serta siswa SMKN 3 Kota Solok yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
4. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan serta siswa SMKN 1 Kota Solok yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
5. Pimpinan Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan staf yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Kedua orangtua Ayahanda Azwar, B.A. dan Ibunda Marnis, S.Pd., serta mertuaku Nurmai Gustin, S.Pd., terima kasih tiada terhingga atas doa yang tiada pernah putus, cinta dan kasih sayang yang berlimpah, serta motivasi dan dukungan baik moril maupun materil untuk selalu memberikan yang terbaik.
8. Suamiku tercinta Zalma Afriadeni, S.Pd. dan putraku tersayang Arkan Harith Rahman, terima kasih tiada terhingga atas doa, cinta dan kasih sayang yang berlimpah, serta motivasi dan dukungan baik moril maupun materil.
9. Kakakku tersayang Rahmatul Hayati, M.Pd., kakak iparku Wahyu Prima, M.Kom., dan keponakanku Azza Rikzatunnisa Sulaiman, serta adikku tersayang Febri Hidayat, terima kasih atas semua dukungan, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, dan semangat yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang senantiasa memberikan masukan demi penyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoretis.....	17
1. Motivasi Belajar .....	17
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	17
b. Jenis-jenis Motivasi dalam Belajar .....	19
c. Indikator Motivasi Belajar.....	21
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	26
e. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar .....	28
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	29

g. Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	31
2. Dukungan Sosial Orangtua.....	34
a. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua.....	34
b. Fungsi Dukungan Sosial Orangtua .....	35
c. Bentuk Dukungan Sosial Orangtua .....	37
d. Aspek Dukungan Sosial Orangtua.....	39
3. Persepsi Siswa tentang Jurusan .....	40
a. Pengertian Persepsi.....	40
b. Pengertian Jurusan.....	42
c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Jurusan .....	45
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Jurusan .....	47
4. Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua dan Persepsi Siswa tentang Jurusan terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	50
5. Implikasi pada Program Bimbingan dan Konseling.....	52
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	55
C. Kerangka Berpikir .....	56
D. Hipotesis Penelitian .....	58
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Populasi dan Sampel.....	60
C. Definisi Operasional .....	64
D. Pengembangan Instrumen.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data .....	73
F. Teknik Analisis Data .....	75
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	83
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	89
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	92
D. Program BK Kelas XI di SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017 .....	101

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
F. Keterbatasan Penelitian .....	145
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	147
B. Implikasi .....	149
C. Saran .....	156
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>161</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>167</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 1 Kota Solok.....	61
2. Sampel Penelitian.....	63
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Orangtua .....	66
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	66
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa .....	67
6. Penskoran Variabel Dukungan Sosial Orangtua, Persepsi Siswa tentang Jurusan, dan Motivasi Belajar Siswa .....	68
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua .....	77
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan.....	78
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Belajar Siswa .....	78
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) Berdasarkan Kategori ( $n = 237$ ).....	83
11. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase (%) Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) Berdasarkan Indikator .....	84
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) Berdasarkan Kategori ( $n = 237$ ).....	85
13. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase (%) Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) Berdasarkan Indikator .....	86
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa (Y) Berdasarkan Kategori ( $n = 237$ ).....	87
15. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase (%) Motivasi Belajar Siswa (Y) Berdasarkan Indikator.....	88
16. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	90
17. Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ), Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	91
18. Hasil Uji Multikolinieritas Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) .....	91
19. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	93

20. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).....	93
21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	94
22. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	95
23. Hasil Uji Signifikansi Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).....	96
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	96
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .	97
26. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).....	98
27. Hasil Analisis Regresi Ganda Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	57
2. Kontribusi Dukungan Sosial Orangtua ( $X_1$ ) dan Persepsi Siswa tentang Jurusan ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian .....	167
2. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	171
3. Instrumen Penelitian.....	186
4. Tabulasi Data Penelitian .....	204
5. Hasil Uji Normalitas .....	218
6. Hasil Uji Linieritas.....	220
7. Hasil Uji Multikolinieritas .....	222
8. Hasil Uji Hipotesis .....	224
9. Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru BK/Konselor SMKN 1 Kota Solok .....	230
10. Program Bimbingan dan Konseling Kelas XI SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017.....	235
11. Surat Izin Menggunakan Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	253
12. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dan Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian .....	255
13. Surat Izin Penelitian dan Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	258

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan manusia secara optimal sesuai dengan harkat dan martabatnya. Menurut Prayitno (2013:48) “Pendidikan secara filosofis adalah upaya mewujudkan kesejatian manusia untuk terpenuhinya harkat dan martabat kemanusiaannya melalui pengembangan pancadaya dalam kerangka dimensi kemanusiaan”. Melalui pendidikan diharapkan potensi siswa akan berkembang secara optimal dan menjadi dasar bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu indikator yang digunakan untuk kemajuan suatu negara yang mendukung pembangunan dan merupakan konstruk kompetensi suatu negara. Melalui pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Pada dunia internasional, kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia berdasarkan laporan tahunan UNESCO *Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR) 2012*, sedangkan berdasarkan

Indeks Perkembangan Pendidikan (*Education Development Index*, EDI) 2011, Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara.

Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku siswa dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”. Selain itu, melalui belajar juga dapat memperoleh keterampilan dan membentuk sikap siswa menjadi lebih dewasa, baik dalam berpikir maupun bertingkah laku. Djamarah (2011:12) menjelaskan “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Keberhasilan siswa dalam belajar dan upaya mengembangkan potensinya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah inteligensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Sardiman (2011:75) “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”. Selain itu, Slavin (2011:108) mengemukakan “Siswa yang sangat termotivasi mempelajari sesuatu daripada siswa yang lain cenderung dengan sadar merencanakan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, dan mengingat informasi yang mereka peroleh”. Maksudnya, siswa yang memiliki motivasi telah mempunyai rencana untuk melakukan sesuatu dan siswa tersebut berusaha untuk menjalankan rencananya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sardiman (2011:21) menjelaskan “Setiap individu harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai banyak energi untuk belajar”.

Siswa yang termotivasi dalam belajar akan mempersiapkan dirinya dengan baik sebelum belajar, seperti membaca buku pelajaran, mengulang kembali pelajaran, meluangkan waktu belajar lebih banyak, tekun dalam belajar, terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu, gigih serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas, dan lain-lain, sedangkan siswa yang tidak termotivasi dalam belajar tidak mempersiapkan bahan pelajaran di sekolah dengan baik, tidak mampu mengerjakan pekerjaan rumah, mudah putus asa saat menjumpai kesulitan dalam membuat tugas, dan tidak tekun mengikuti pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Agustus 2015 di SMKN 1 Kota Solok, diketahui bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang

bervariasi. Terindikasi bahwa, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, acuh dengan tugas yang diberikan, kurang memperhatikan ketika proses belajar mengajar, kurang adanya rasa ingin tahu siswa, serta kurangnya keinginan mengulang pelajaran dan hanya menunggu dari guru yang menerangkan. Indikasi tersebut menunjukkan tidak tekunnya siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan data awal yang diperoleh pada bulan September 2015 bahwa dari hasil belajar yang dilihat dari *legger* nilai siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) diketahui bahwa sebanyak 37% siswa yang memperoleh hasil belajar di atas Ketuntasan Belajar (KB), sehingga untuk siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan belajar harus dilakukan remedial, karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 53 Tahun 2015 tentang Panduan Penilaian SMK, nilai untuk rapor harus sama atau lebih dari nilai ketuntasan belajar. Namun, kurang adanya kesadaran siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi. Ketika jadwal remedial, siswa tidak mengulang kembali pelajarannya dan bahkan ada yang tidak hadir, sehingga beberapa kali remedial hasilnya masih tidak memuaskan. Hal ini juga terjadi pada siswa-siswa pada jurusan lainnya, baik di kelas X, XI, maupun di kelas XII. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari tiga orang guru mata pelajaran bahwa selalu ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas/Pekerjaan Rumah (PR) yang telah diberikan tepat waktu. Hal ini diduga juga terjadi pada mata pelajaran lainnya.

Pada tahun ajaran 2014-2015 terdapat lebih dari 13 permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, sebelumnya pada tahun 2013 terdapat 11 permasalahan yang berkaitan dengan motivasi siswa yang rendah. Pada pelayanan konseling individu terdapat siswa yang mengalami permasalahan tidak datang ke sekolah tanpa adanya keterangan (alpa), malas dalam belajar, tidak mengerjakan tugas beberapa kali, sehingga nilai siswa tidak lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfith (2010) tentang “Kontribusi pelaksanaan prakerin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar prakerin SMKN 5 Padang”, didapatkan hasil bahwa sebanyak 70,28% siswa memiliki motivasi belajar rendah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2012) tentang “Konsep diri, motivasi belajar siswa membolos dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling (studi terhadap siswa SMP Laboratorium UNP)” diperoleh hasil bahwa sebanyak 69,2% siswa memiliki motivasi belajar yang tergolong cukup rendah. Selanjutnya, Muis (2009) meneliti tentang “Motivasi dan cara belajar peserta didik di kelas unggul dan kelas biasa serta implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 3 Kampar” didapatkan hasil bahwa sebanyak 86,48% siswa memiliki motivasi belajar rendah. Berdasarkan data dan hasil penelitian tersebut terindikasi bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Seharusnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat mengikuti proses belajar pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang

baik. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menurut Riduwan (2007:210) yaitu sebagai berikut:

1. Tekun dalam belajar meliputi: (a) kehadiran di kelas, (b) mengikuti PBM di kelas, dan (c) belajar di rumah.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar meliputi: (a) sikap terhadap kesulitan dan (b) usaha mengatasi kesulitan.
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar meliputi: (a) kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan (b) semangat dalam mengikuti PBM.
4. Prestasi dalam belajar meliputi: (a) keinginan untuk berprestasi dan (b) kualifikasi hasil.
5. Mandiri dalam belajar meliputi: (a) penyelesaian tugas-tugas/PR dan (b) menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Siswa yang termotivasi dalam belajar mempersiapkan dirinya dengan baik sebelum belajar di sekolah, seperti membaca buku pelajaran, membuat pekerjaan rumah, dan lain-lain, sedangkan siswa yang tidak termotivasi dalam belajar tidak dapat mempersiapkan dirinya dengan baik. Menurut Ormrod (2009) siswa yang termotivasi secara intrinsik ditunjukkan dengan terlibat dalam aktivitas-aktivitas kelas. Siswa yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan tugas yang diberikan dengan sukarela dan antusias mempelajari materi-materi di kelas, lebih mungkin memproses informasi dengan cara-cara efektif (misalnya dengan terlibat dalam pembelajaran yang bermakna) dan lebih mungkin berhasil di level yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang termotivasi secara ekstrinsik mungkin harus dibujuk atau didorong dulu untuk melakukan suatu tugas, mungkin hanya memproses informasi sepintas lalu, dan seringkali hanya tertarik mengerjakan tugas-tugas yang mudah dan memenuhi persyaratan minimum kelas. Sejalan dengan itu, menurut Uno (2008:31) “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal

pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dan keinginan untuk belajar lebih semangat lagi”.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Syah (2012) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, dan (3) faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan sekitar tempat tinggal, dan lingkungan keluarga terutama orangtua.

Orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun faktor orangtua yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah dukungan sosial orangtua. Dukungan sosial orangtua sangat dibutuhkan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar. Tanpa adanya dukungan dari orangtua, siswa tidak akan bersemangat untuk belajar. Graha (2007:58) menjelaskan “Memotivasi anak adalah suatu bantuan yang amat penting untuk perkembangan anak. Anak-anak butuh perhatian, pujian, kasih sayang, dan juga dukungan, sehingga dengan motivasi yang diberikan orangtua, anak akan selalu bersemangat untuk maju dan belajar dengan baik”. Selain itu, peran dan dukungan orangtua dalam pendidikan sangat diperlukan oleh siswa, Graha (2007:29) menjelaskan sebagai berikut:

Untuk bisa membantu anak berhasil dalam hidupnya kelak, orangtua perlu mencermati hal-hal mendasar yang dibutuhkan anak sebagai pondasi keberhasilan pendidikannya. Bukan hanya pondasi mendapat nilai yang baik saja, tetapi hal mendasar yang juga harus benar-benar diperhatikan adalah konsep diri, sikap, rasa tanggung jawab, disiplin, dan motivasi dalam diri yang tinggi.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah persepsi, yaitu dalam hal persepsi siswa tentang jurusan. Hal ini sesuai dengan kesimpulan temuan penelitian Nirwana (2003) yang menyatakan persepsi siswa berhubungan langsung dengan perilaku belajar siswa pada saat pembelajaran. Dengan kata lain, persepsi siswa akan mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar, yaitu akan berpengaruh pada semangat serta motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, menurut Daharnis, dkk (dalam Daharnis & Ardi, 2016) salah satu faktor internal yang cukup besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar adalah persepsi. Selanjutnya, Sarwono (2012:86) mengemukakan “Persepsi merupakan tahap awal siswa dalam menginterpretasikan sesuatu”. Selain itu, Siagian (2004:100) juga menyatakan “Persepsi ini pula selanjutnya yang secara langsung mempengaruhi perilaku”. Jadi dengan kata lain, persepsi siswa yang positif akan berpengaruh pada perilaku siswa dalam belajar. Siswa akan termotivasi dalam belajar jika memiliki persepsi yang positif, dalam hal ini yaitu persepsi siswa tentang jurusan. Gani (1991) menjelaskan jurusan adalah program studi yang dapat ditempati oleh siswa yang akan menentukan keberhasilan siswa.

Rakhmat (2012:50) mengemukakan “Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan makna informasi”. Selain itu,

Rookers & Willson (2005:1) mengemukakan "*Perception, on the other hand, is a process which involves the recognition and interpretation of stimuli which register on our sense*". Persepsi adalah proses yang melibatkan pengakuan dan interpretasi stimulus pada pikiran. Selanjutnya, Thoha (2007:138) menjelaskan "Persepsi sebagai proses kognitif yang dialami setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, penciuman, dan perasaan". Berdasarkan hal ini, persepsi siswa tentang jurusan yaitu bagaimana siswa menilai dan memahami jurusan yang ditempati. Apabila persepsi siswa positif tentang jurusan yang ditempati, maka siswa akan termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, apabila persepsi siswa kurang positif tentang jurusan yang ditempati, maka siswa akan kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, dukungan dan bimbingan dari orangtua serta persepsi siswa yang positif tentang jurusan yang ditempati, sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, fenomena yang menjadi dasar latar belakang adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar, rendahnya motivasi belajar siswa terindikasi bahwa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan. Jadi, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya dukungan sosial dari orangtua dan persepsi siswa yang positif tentang jurusan yang ditempatinya.

Fenomena yang terjadi harus menjadi perhatian, baik bagi guru mata pelajaran maupun Guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor berperan dalam hal pengentasan permasalahan belajar siswa. Pengentasan permasalahan belajar siswa tersebut bisa diupayakan melalui pemberian bantuan berupa layanan-layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Belum adanya program layanan yang khusus di SMK untuk mengentaskan permasalahan belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga perlu adanya program layanan khusus untuk siswa SMK tersebut, yaitu menyangkut upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam hal ini melalui dukungan sosial orangtua dan menumbuhkan persepsi yang positif pada siswa tentang jurusan yang ditempatinya. Layanan BK ditujukan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Pemberian layanan BK juga bertujuan untuk lebih memaksimalkan motivasi siswa dalam belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri individu maupun faktor dari luar diri individu. Syah (2012) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, dan (3) faktor

eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan sekitar tempat tinggal, dan lingkungan keluarga terutama orangtua. Selain itu, Dimiyati & Mudjiono (2009) menjelaskan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) aspirasi atau cita-cita siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, (5) dukungan orangtua, dan (6) upaya guru membelajarkan siswa. Dengan demikian, dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satunya adalah orangtua. Dukungan sosial orangtua sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Graha (2007:58) menjelaskan “Memotivasi anak adalah suatu bantuan yang amat penting untuk perkembangan anak. Anak-anak butuh perhatian, pujian, kasih sayang, dan juga dukungan, sehingga dengan motivasi yang diberikan orangtua, anak akan selalu bersemangat untuk maju dan belajar dengan baik”. Selain dukungan sosial orangtua yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah persepsi. Persepsi siswa tentang jurusan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana Centra & Potter (dalam Elliott, Kratochwill, Cook, & Travers, 2000:21) menjelaskan “Kegiatan belajar siswa (motivasi belajar siswa) dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah: (1) kondisi sekolah, (2) kondisi dalam sekolah, (3) karakteristik guru, (4) performansi pengajaran guru, dan (5) karakteristik siswa, di antaranya

kecerdasan, latar belakang kelas sosial, bakat, minat, perhatian, persepsi, kreativitas, dan lain-lain”.

Berdasarkan beberapa faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa menurut beberapa para ahli, maka faktor yang akan diteliti yaitu dukungan sosial orangtua pada jurusan yang ditempati siswa. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa adalah persepsi, yaitu dalam hal persepsi siswa tentang jurusan yang ditempati siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka ruang lingkup kajian penelitian dibatasi dengan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa, pada penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek, yakni: ketertarikan dalam belajar, senang dengan tugas yang menantang, harapan untuk berprestasi dalam belajar, dan tekun dalam belajar.
2. Dukungan sosial orangtua, pada penelitian ini yaitu dalam hal dukungan sosial orangtua pada jurusan yang ditempati siswa. Dukungan sosial orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, tanpa adanya dukungan sosial dari orangtua, siswa tidak akan bersemangat untuk belajar.

3. Persepsi siswa tentang jurusan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena dengan persepsi siswa yang positif tentang jurusan yang ditempati, akan membuat siswa termotivasi dalam belajar.
4. Implikasinya pada program bimbingan dan konseling, yaitu berupa program BK kelas XI SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017 dalam meningkatkan dukungan sosial orangtua, persepsi siswa tentang jurusan, dan motivasi belajar siswa di sekolah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini dalam beberapa pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial orangtua siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok?
2. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang jurusan kelas XI SMKN 1 Kota Solok?
3. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok?
4. Seberapa besar kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok?
5. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok?

6. Seberapa besar kontribusi secara bersama-sama dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok?
7. Bagaimana implikasi program BK kelas XI SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017 dalam meningkatkan dukungan sosial orangtua, persepsi siswa tentang jurusan, dan motivasi belajar siswa di sekolah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar kontribusi dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa serta implikasinya pada program bimbingan dan konseling, sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial orangtua siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang jurusan kelas XI SMKN 1 Kota Solok.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok.
4. Menguji kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok.
5. Menguji kontribusi persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok.

6. Menguji kontribusi secara bersama-sama dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMKN 1 Kota Solok.
7. Mendeskripsikan program BK kelas XI SMKN 1 Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017 dalam meningkatkan dukungan sosial orangtua, persepsi siswa tentang jurusan, dan motivasi belajar siswa di sekolah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya kontribusi dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa serta implikasinya pada program bimbingan dan konseling di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, sebagai gambaran bagi siswa mengenai pentingnya motivasi dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar.
- b. Bagi Guru BK/Konselor, berdasarkan hasil penelitian dapat dijadikan sebuah acuan sebagai gambaran dalam penyusunan program untuk melaksanakan pelayanan BK di sekolah dalam hal membantu memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui dukungan sosial orangtua dan menciptakan persepsi yang positif tentang jurusan yang ditempati siswa.

- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam penyusunan program sekolah terkait peningkatan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi orangtua siswa, sebagai bahan evaluasi dalam memberikan dukungan sosial dan motivasi belajar kepada siswa.
- e. Bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Koseling (MGBK), sebagai sumber data dan informasi guna perbaikan dan peningkatan peran Guru BK/Konselor di sekolah dalam hal dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan yang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.
- f. Bagi mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, sebagai sumbangan pemikiran dalam khasanah intelektual yakni mengenai kontribusi dukungan sosial orangtua dan persepsi siswa tentang jurusan terhadap motivasi belajar siswa.
- g. Bagi Ketua Jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dalam rangka mempersiapkan Guru BK/Konselor yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.